



Rencana Pembelajaran Kelas I
SD Peradaban Insan Mulia
Cimahi Jawa Barat

Kompetensi Inti : Melakukan penjumlahan dan pengurangan sampai 90

Kompetensi dasar : Membilang I sampai 50

Mengenal puluhan dan satuan.

Dapat menentukan nilai dari puluhan dan satuan.

Dapat menentukan nilai puluhan dan satuan dari suatu angka.

Tujuan belajar : Siswa memahami konsep nilai tempat, puluhan dan satuan.

Materi/topik : Nilai tempat puluhan dan satuan.

Kelas : I SD

Waktu : 2 hari

Pembelajaran : Kombinasi (daring/luring)

Alat/media : WAG/zoom/ google meet (daring)

Bahan/materi : Benda-benda disekitar (pensil warna/batu/kelereng/tutup botol atau lainnya).

Karet atau tali atau plastik transparan.

Video nilai tempat puluhan dan satuan <https://youtu.be/zUPniQI9MJU>

Penilaian : 1. Keaktifan dalam kegiatan

2. Percaya diri dan memahami dalam menentukan nilai tempatnya.

3. Dapat menyebutkan nilai dari puluhan dan satuan.

4. Dapat menyebutkan nilai puluhan dan satuan dari angka yang diminta.

Hari Ke-1

Guru memberikan salam dan semangat kepada anak-anak melalui suara atau stiker.

Kemudian bertanya kabar anak-anak dan keluarga. Setiap anak bisa mengirimkan emoji smile bahwa semuanya sehat.

Sessi 1 :

Guru mengingatkan kembali dengan mengajak anak-anak berhitung 1 sampai 30.

Kemudian anak-anak diajak menonton video yang dikirim. menyiapkan pensil warna / batu /kelereng/ kartu/sendok/tutup botol atau barang-barang yang dirumah yang jumlahnya paling sedikit 29.

Kemudian anak diminta mengikatkan atau menempatkan jadi satu 10 benda. Guru bisa mengirimkan video atau foto cara mengikatnya. Bila bendanya menggunakan pensil dan karet, 10 pensil disatukan kemudian diikat menggunakan karet.

Buat paling sedikit 2 ikat benda dan 9 benda yang lain tidak diikat. Anak mengirimkan foto benda yang telah diikat atau disiapkan.

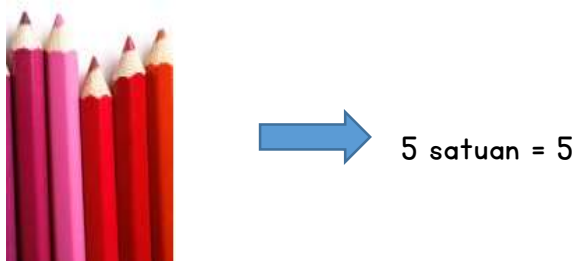
Sessi 2 :

Sebelum dimulai guru melihatkan bahwa 10 benda yang disatukan akan menjadi kuat. Sedangkan benda yang hanya satu tidak kuat.

Kemudian guru menyiapkan pensil yang tidak diikat sebanyak 9, kemudian menghitungnya kembali satu persatu. Kemudian bertanya pada anak-anak, apakah benda yang tidak diikat termasuk satuan atau puluhan?. Biarkan anak-anak memberikan pendapat dan alasannya, bisa melalui voice note. Kemudian guru menyatukan jawaban anak-anak dan mengambil kesimpulan bersama bahwa ini merupakan satuan. Lebih baik bila kesimpulan muncul dari jawaban anak.

Kemudian guru membuat atau mengirimkan gambar 3 pensil, ini merupakan 3 satuan yang bernilai 3. Dikirimkan beberapa gambar lagi untuk meyakinkan pemahaman anak.

Contoh :



Kemudian menerangkan atau masuk ke puluhan. Sama seperti sebelumnya tanya keanak apa makna puluhan menurut mereka. Kemudian bersama-sama mengambil kesimpulan 1 ikat pensil adalah 1 puluhan bernilai 10.

Kemudian guru bisa mengajukan pertanyaan bila 2 puluhan berapa nilainya dan seterusnya.

Setelah itu guru mengajak anak bermain "berapa aku", dengan meminta setiap anak membuat 2 soal puluhan dan 2 soal satuan beserta jawabannya, difotokan kepada

gurunya. Kemudian bertanya melalui WAG, yang menjawab adalah teman-temannya sendiri. Tanya jawab dilakukan melalui voice note.

Dengan kata-kata “aku adalah 4 satuan, berapa aku?”

Dipenutup, guru menekankan kembali makna puluhan dan satuan. Dan untuk menyimpan benda yang telah dikumpulkan/diikat untuk dipakai besok

Penilaian bisa dengan keaktifan anak menjawab dan foto benda yang diikat/dikumpulkan serta foto soal puluhan dan satuan beserta jawabannya.

Hari ke-2

Guru memberikan salam dan semangat kepada anak-anak dan orang tua. Dan bertanya kabar anak-anak dan keluarganya.

Guru meminta anak mengumpulkan kembali benda yang diikat kemarin.

Sessi I:

Guru memberi penjelasan ulang makna satuan dan puluhan yang kemarin dilakukan bersama. Kemudian guru mengirimkan soal puluhan satuan yang dikerjakan sambil berlari.

Simpan semua benda yang diikat paling sedikit 2 puluhan dan 9 satuan dilantai, kemudian anak membuat jarak dengan benda. Setelah itu orang tua menyebutkan “ambil 1 puluhan” atau “ambil 8 satuan” (ini bisa sesuai dengan soal yang telah diberikan guru).

Anak berlari ketempat benda dan balik lagi sambil berlari membawa benda sesuai instruksi. Orang tua bisa mengirimkan videonya ke guru.

Atau bila dilakukan dizoom atau daring guru bisa menyebutkan berapa puluhan atau berapa satuan kemudian anak melihtakan bendanya.

Sessi 2:

Guru bertanya pada anak bila II berapa puluhannya dan satuannya, begitu juga dengan angka 23 atau 24 dan lain-lain. Kemudian guru mengambil kesimpulan bersama dengan melingkari angka puluhan dan satuan, bahwa puluhan disimpan didepan dan satuan disimpan dibelakang.

Kemudian anak diminta kembali berlomba atau berlari mengambil angka, misalkan orang tua bilang ambil 15, berarti yang diambil anak adalah 1 ikat pensil atau 1 puluhan dan 5 buah pensil atau 5 satuan, setelah sampai anak menyebutkan 1 puluha dan 5 satuan. Soal bisa diberikan oleh guru, orang tua mengirimkan video atau orang tua membuat soal dan melaporkan hasilnya pada guru.

Bila dilakukan di zoom, guru meminta anak melihatkan benda sesuai angka yang disebutkan oleh guru

Diakhir penutup guru memberi apresiasi dan menekankan kembali puluhan bertempat didepan dan satuan dibelakang. Kemudian bertanya kembali berapa nilai puluhan dan satuan dari satu angka.

Semoga dengan membawa anak melihat atau menggunakan benda secara kongkrit dan menggerakkan badannya, bisa memahami konsep puluhan dan satuan dengan tepat.

Dwi prasetyowati,S.Si

Prasetyowati213@gmail.com